

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (beta) sebesar 0,349 (tabel 8) yang menunjukkan arah positif. Kemudian t-hitung sebesar 0,191 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,191, lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,191 > 0,05$). Berarti variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal (H_a ditolak).
2. Struktur Aktiva (SA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (beta) sebesar 0,851 (tabel 8) yang menunjukkan arah positif. Kemudian t-hitung sebesar 3,283 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,006, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,006 < 0,05$). Berarti variabel profitabilitas yang diproksikan dengan SA berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (H_a diterima).
3. Hasil uji Adjusted R^2 pada penelitian ini sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dipengaruhi oleh profitabilitas dan struktur aktiva sebesar 32,2%, sedangkan sisanya sebesar 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan struktur aktiva memengaruhi struktur modal sebesar 15% sedangkan sisanya 85% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi investor

Investor diharapkan dapat memperhatikan variabel struktur aktiva yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

2. Bagi perusahaan

Manajer perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan struktur modal yang optimum.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki nilai adjusted R^2 dengan memasukkan variabel-variabel lain, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Periode pengamatan relatif pendek selama tiga tahun yaitu tahun 2016-2018, sehingga kurang mencerminkan kondisi dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur aktiva hanya berpengaruh sebesar 32,2% terhadap struktur modal, sehingga perlu dicari variabel-variabel lain yang memengaruhi struktur modal diluar model ini.